

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran IPA masih terfokus pada guru saja. Pembelajaran hanya bersifat informasi dari guru sementara siswa hanya mendengarkan, mencatat, menghafal, serta tidak adanya pembelajaran yang mengaktifkan siswa sehingga bisa menemukan konsep sendiri. Dengan latar belakang tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai “Penggunaan Metode *Discovery* pada Konsep Perubahan Sifat Benda untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Ujungtebu Kecamatan Curug Tahun Ajaran 2012/2013”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) apakah penerapan metode *discovery* pada konsep perubahan sifat benda dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa di kelas V?; 2) apakah penggunaan metode *discovery* pada konsep perubahan sifat benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V?.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui, menganalisa, dan mendeskripsikan: 1) peningkatan proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *discovery* pada konsep perubahan sifat benda di kelas V; 2) peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *discovery* pada konsep perubahan sifat benda di kelas V. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan melalui metode *discovery* yang bertujuan agar siswa menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari langkah-langkah pra siklus, siklus I dan siklus II dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan tes.

Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: 1) proses belajar siswa dalam pembelajaran IPA dalam menemukan konsep perubahan sifat benda selalu meningkat misalnya dalam mempraktikkan perubahan-perubahan sifat pada suatu benda selalu meningkat selain itu dalam mengkomunikasikan pembelajaran antar siswa dalam kelompok terlihat aktif, selain itu juga dalam mengajukan pertanyaan antar siswa atau dengan guru sudah mulai aktif dan yang terakhir siswa sudah bisa menyimpulkan sendiri dalam pembelajaran IPA mengenai perubahan sifat benda dengan presentase hasil observasi siklus I 6,06 dan siklus II 8,57; 2) hasil belajar pada pembelajaran materi perubahan sifat benda, untuk pra siklus baru mencapai 44,0 dengan kategori kurang dan pada siklus I naik menjadi 73,97 dengan kategori baik begitu juga di siklus II menjadi 85,0 dengan kategori baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *discovery* pada pembelajaran IPA mengenai materi perubahan sifat benda dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada guru SD, kepala sekolah, serta pihak lain yang terkait dengan pendidikan untuk dapat menerapkan dan mengembangkan metode *discovery* sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

